

Jurnal Logos Spectrum

ISSN 1907-316X

Volume 8, No 4, Oktober - Desember 2013

Efektivitas Pengangkutan Sampah Menggunakan Truk Sampah Di Kota Manado.
Johnny A. R. Turang, William Areros, Ch. Kojo, John Hein Goni

Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Tingkah Laku Prososial Remaja
(Studi Korelasi Pada Siswa SMP PGRI Poopo Kabupaten Bolaang Mongondow
Provinsi Sulawesi Utara).
Hendri Opod.

Kajian Potensi Sumberdaya Masyarakat Untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong Di
Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
Siska Nurcahyani Babay, V. V. Rantung, Patar Rumapea, John Hein Goni

Kajian Wirausaha Masyarakat Migran Di Terminal Malalayang Manado.
Rudy Mumu

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut Didesa Basaan I
Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara Sulawesi Utara.
Jetty T. Mawara

Pembangunan Dan Lingkungan Hidup Di Indonesia.
Nelly Elsje Waani

Penegakan Hak Adat Masyarakat Bantik Dalam Pengelolaan Lingkungan Pesisir
(Studi Kasus Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado).
Hendrik Willem Pongoh, Denny Karwur, Bobby Polii, Julius Sampekalo

Pengaruh Jurnalisme Terhadap Tingkah-Laku Konsumeristis Masyarakat Desa Treman
Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.
Sientje A. Rondonuwu

Pola Komunikasi Keluarga Jarak Jauh (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Manado
Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung)
Stefi H. Harilama

Produktivitas Kerja Pegawai Universitas Negeri Manado (Unima) Menghadapi
Visi Excellent University.
Selfie M. Montong, V. V. Rantung, J. H. Goni, . C. B. D. Pakasi.



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 8	No 4	Hal 274 - 363		

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 8 Nomor 4 Oktober – Desember 2013.

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal *Logos Spectrum* merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 8, NO 4 , OKTOBER – DESEMBER 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -- ii

DAFTAR ISI — i

Efektivitas Pengangkutan Sampah Menggunakan Truk Sampah Di Kota Manado. 274 - 278
Johnny A. R. Turang, William Areros, Ch. Kojo, John Hein Goni

Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Tingkah Laku Prososial Remaja (Studi Korelasi Pada Siswa SMP PGRI Poopo Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara). 279 - 284
Hendri Opod.

Kajian Potensi Sumberdaya Masyarakat Untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. 285 - 293
Siska Nurcahyani Babay, V. V. Rantung, Patar Rumapea, John Hein Goni

Kajian Wirausaha Masyarakat Migran Di Terminal Malalayang Manado. 294 - 304
Rudy Mumu

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut Didesa Basaan I Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara Sulawesi Utara. 305 - 311
Jetty T. Mawara

Pembangunan Dan Lingkungan Hidup Di Indonesia. 312 - 318
Nelly Elsje Waani

Penegakan Hak Adat Masyarakat Bantik Dalam Pengelolaan Lingkungan Pesisir (Studi Kasus Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado). 319 - 335
Hendrik Willem Pongoh, Denny Karwur, Bobby Polii, Julius Sampekalo

Pengaruh Jurnalisme Terhadap Tingkah-Laku Konsumeristis Masyarakat Desa Treman Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. 336 - 346
Sientje A. Rondonuwu

Pola Komunikasi Keluarga Jarak Jauh (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Manado Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung) 347 - 357
Stefi H. Harilama

Produktivitas Kerja Pegawai Universitas Negeri Manado (Unima) Menghadapi Visi Excellent University. 358 - 363
Selfie M. Montong, V. V. Rantung, J. H. Goni, . C. B. D. Pakasi.

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 8	No 4	Hal 274 - 363		
Logos Spetrum				Oktober - Desember 2013	1907-316X

Efektivitas Pengangkutan Sampah Menggunakan Truk Sampah Di Kota Manado.

Johnny A. R. Turang

William Areros, Ch. Kojo, John Hein Goni

Abstrak

Peningkatan jumlah penduduk kota manado dari tahun ke tahun menyebabkan produksi sampah menjadi semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan mendeskripsikan mengenai efektivitas pengangkutan sampah di kota Manado, khususnya menggunakan truk sampah.

Metodologi penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam 30 informan terdiri dari 15 orang dari pemerintah Kota Manado dan 15 orang masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangkutan sampah menggunakan truk sampah di Kota Manado mampu mengatasi timbunan sampah namun masih belum bisa dikatakan efektif karena masih belum bisa menjangkau seluruh daerah pelayanan di Kota Manado. Informasi yang diperoleh dari informan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana masih kurang dan perlu ditambah serta menyangkut kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam mengelola sampah di lingkungannya.

Penulisan ini disimpulkan bahwa ditemuinya kekurangan dalam hal sarana dan prasarana pendukung, minimnya teknologi yang ada sementara jumlah penduduk dan jumlah volume sampah meningkat, kurang tertatanya pengorganisasian serta koordinasi mengakibatkan adanya warga yang tidak terjangkau oleh pelayanan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado.

Kata Kunci : Efektivitas, Sampah, Pengangkutan, Truk.

Latar Belakang Pemikiran

Pertumbuhan perekonomian pada sebuah kota telah memicu timbulnya arus urbanisasi yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan pada sektor perumahan dan permukiman masyarakat. Berkembangnya permukiman masyarakat, dan penyediaan sarana serta prasarana yang menjadi faktor pendukung berfungsinya permukiman yang bersih. Permukiman yang tidak seimbang dengan pertumbuhan wilayah permukiman akan berdampak buruk yaitu munculnya masalah kebersihan di wilayah permukiman tersebut, (Kadoatie, 2005). Permasalahan paling menonjol adalah masalah sampah, dimana sampah itu paling besar dihasilkan dari sampah rumah tangga dan diikuti oleh sampah perusahaan serta dari masyarakat. Bentuk keterlibatan masyarakat sebagai pihak yang menghasilkan sampah proporsi

terbesar, akan dapat dilaksanakan dengan membudayakan perilaku yang benar dalam pengelolaan sampah semenjak dini dari dalam rumah tangga, sebagai bagian dari struktur terendah dalam proses pengelolaan sampah perkotaan, (Borrong, 2003). Permasalahan dalam pengelolaan sampah yang sering terjadi antara lain perilaku serta pola hidup bersih dari masyarakat masih cenderung masa bodoh dalam menciptakan lingkungan yang bersih. Untuk mengatasi persoalan ini, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Manado No 7 Tahun 2006, Bab II, Pasal 2, Ayat 4, penghasil sampah diwajibkan membuang sampah di TPS/kontainer yang terdekat di lingkungan masing-masing setiap hari pada pukul 18.00 Wita sampai dengan pukul 06.00 pagi besok harinya

Peningkatan jumlah penduduk kota

Manado dari tahun ke tahun menyebabkan produksi sampah pun meningkat. Jumlah penduduk kurang lebihnya sekitar 451.172 jiwa dan jumlah produksi sampah sekitar 1.487 kubik per hari tentunya menuntut penanganan dan pengelolaan yang lebih optimal lagi. Mengingat akan pentingnya pengelolaan sampah ini, maka Pemerintah Kota Manado melalui instansi yang terkait secara struktural mengemban tanggung jawab pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Manado, dan Berdasarkan beberapa masalah tersebut timbul indikasi bahwa pengolahan sampah di Kota Manado khususnya dalam ini pengangkutan sampah menggunakan truk sampah dinilai belum optimal.

Identifikasi Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi pemerintah Kota Manado adalah semakin meningkatnya produksi sampah dalam Kota Manado tentunya seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang ada dan juga pengangkutan sampah yang belum optimal karena terbatasnya kendaraan pengangkut sampah.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana efektivitas penanganan dan pengelolaan sampah serta sistem pengangkutan sampah dengan menggunakan mobil truk pengangkut sampah di Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan gambaran yang nyata dan mendeskripsikan mengenai hal efektivitas pengangkutan sampah di Kota Manado, khususnya menggunakan truk sampah.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama berkaitan dengan masalah pengangkutan sampah perkotaan. Secara

praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan, dalam hal ini pemerintah Kota Manado.

Tinjauan Pustaka

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Memperoleh teori efektivitas peneliti dapat menggunakan konsep-konsep dalam teori manajemen dan organisasi khususnya yang berkaitan dengan teori efektivitas (Sumaryadi, 2005).

2. Sampah

Sampah merupakan hasil sampingan dari kegiatan ekonomi para konsumen. Selain konsumen yang mengkonsumsi hasil ekonomi, masyarakat sekaligus juga menjadi produsen sampah. Ini dengan jelas menyatakan kepada kita betapa ekonomi dan ekologi dianggap dua hal yang berbeda dan sama sekali tidak saling mempengaruhi atau tidak memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya (Banawiratma, 2000).

3. Sistem Pengelolaan Sampah

Pengelolaan persampahan bertujuan untuk menghilangkan atau paling tidak mengurangi dampak sampah terhadap lingkungan terutama pada pencemaran lingkungan dapat dihindarkan, dan untuk Mencapai tujuan tersebut tindakan yang harus dilakukan adalah membersihkan lingkungan wilayah (kota) dari sampah dengan cara memindahkan ke suatu tempat yang aman terhadap lingkungan. (Ditjen Cipta Karya, 1991).

4. Konsep Manajemen Pengangkutan Sampah

Manajemen adalah suatu proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Stoner, manajemen diungkapkan lebih kepada penekanan prosesnya

manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Stoner, 1986).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ibukota propinsi Sulawesi Utara yaitu Kota Manado. Kota Manado terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni.

Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan dana dan waktu maka dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada efektivitas pengangkutan sampah khususnya yang menggunakan truk sampah.

Informan Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado. Informan dipilih secara relevan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis mengambil sebanyak 30 informan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu melalui observasi, wawancara dan data kepustakaan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Suprayogo (2004) dimana metode kualitatif dalam pemahamannya, data diwujudkan dalam rangkaian kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka. Tujuan dari analisis data yaitu untuk menyederhanakan semua data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sampah yang terangkut.

Sebagaimana data yang diperoleh di lapangan, jumlah produksi sampah Kota Manado semakin meningkat dari hari ke hari. Sampah yang diproduksi oleh warga masyarakat, sebagian besar dipindahkan dari rumah menuju ke lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan selanjutnya dari TPS menuju ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah produksi sampah warga Kota Manado semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini menjadi suatu tantangan bagi Pemerintah Kota Manado yang paling bertanggung jawab dalam hal memelihara kebersihan Kota Manado khususnya tugas pengangkutan atau pemindahan sampah dari seluruh TPS yang ada di Kota Manado ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sumompo.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.

Bertambahnya jumlah penduduk tentunya berdampak pada meningkatnya produksi sampah di Kota Manado, maka hal ini menuntut semakin bertambahnya jumlah sarana dan prasarana penunjang agar supaya dapat meningkatkan kualitas kerja dalam memelihara kebersihan Kota Manado.

3. Kesiediaan masyarakat membuang sampah pada tempatnya.

Data yang ditemui di lapangan didapati bahwa ternyata perilaku sosial masyarakat disekitar tempat seseorang berada akan sangat menentukan perilaku orang membuang sampah, walaupun ditempat yang lain dia biasa membuang sampah pada tempatnya, namun bila dia berada dilingkungan dimana masyarakat punya kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya, mendorong orang

tersebut untuk ikut membuang sampah sembarangan.

4. Ketepatan waktu jam buang sampah oleh masyarakat.

Peran serta masyarakat bukanlah sesuatu yang mudah, karena hal tersebut tidak dapat dipaksakan. Dalam program peningkatan peran-serta dari masyarakat memang sangat memerlukan waktu untuk mengkondisikannya, hingga pada tahap pertama peran-serta dari masyarakat dianggap sebagai komponen lingkungan karena adanya rasa memiliki lingkungan tempat tinggal.

Mengingat pentingnya peran serta masyarakat maka program meningkatkan peran serta masyarakat harus segera dilaksanakan secara terpadu, teratur dan terus-menerus serta kerja sama dengan organisasi-organisasi ataupun lembaga-lembaga yang ada. Data yang diperoleh, hampir semua informan telah mengetahui waktu buang sampah yang telah ditetapkan. Hanya dalam pelaksanaannya masih ada informan yang melanggar jam buang sampah yang telah ditetapkan.

5. Kesiediaan membayar retribusi kebersihan.

Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya utama yang menjamin agar roda sistem pengelolaan sampah kota dapat berjalan dengan lancar. Dilihat dari segi ini diharapkan melalui pengelolaan sampah yang dilakukan dapat membiayai seluruh kebutuhan yang diperlukan.

6. Sistem pengolahan sampah oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kota ini mengolah sampahnya dengan cara yang paling mudah yaitu mengumpulkan atau membuang dilokasi-lokasi TPS atau bahkan di sembarang tempat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kita belum cukup mengerti dampak sampah, terutama sampah plastik bagi alam dan

lingkungan. Dengan tidak adanya usaha pemanfaatan kembali atau daur ulang sampah, maka otomatis jumlah sampah akan semakin menumpuk dari hari ke hari. Ini akan memberikan pengaruh bagi alam dan bagi penduduk Kota Manado khususnya.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Minimnya sistem manajemen pengolahan sampah turut juga berpengaruh dalam efektifitas pengangkutan sampah menggunakan truk sampah ini terlihat dari beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan pengangkutan sampah masih ditemuinya kekurangan dalam hal sarana dan prasarana.
2. Minimnya teknologi yang ada sementara jumlah penduduk dan jumlah volume sampah meningkat dari hari ke hari.
3. Kurang tertatanya pengorganisasian serta koordinasi mengakibatkan adanya warga yang tidak terjangkau oleh pelayanan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Manado.
4. Perhatian masyarakat terhadap peraturan yang menyangkut pembuangan sampah masih rendah.
5. Lemahnya sistem koordinasi yang berhubungan dengan waktu pembuangan sampah antara pemerintah dengan masyarakat
6. Kegiatan sosialisasi pemerintah kepada masyarakat tentang waktu pembuangan sampah belum berjalan secara optimal.
7. Masih rendahnya teknologi pengolahan sampah yang dimiliki Pemerintah Kota Manado.

Saran

Hasil kesimpulan yang dikemukakan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu dukungan dana, penambahan armada pengangkut

- sampah agar permasalahan di kemudian hari dapat teratasi dengan baik.
2. Pemerintah perlu menjalin kerja sama dengan pihak lain, seperti tempat-tempat usaha, perkantoran, sekolah-sekolah dan tempat-tempat ibadah guna menumbuh-kembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan Kota Manado.
 3. Pemerintah perlu menyediakan ataupun menambah jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk mempermudah masyarakat membuang sampah pada tempat yang telah disediakan agar bisa bersinergi antara peraturan dengan kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan asri.
 4. Pemerintah perlu menyesuaikan teknologi pengolahan sampah sesuai dengan keadaan yang berkembang sekarang ini.
 5. Masyarakat Kota Manado perlu semakin meningkatkan kesadaran dan juga kecintaannya akan lingkungan yang diwujudkan dengan membuang sampah pada tempat dan waktu yang telah ditentukan.
 6. Pemerintah perlu melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat berkaitan pengolahan sampah rumah tangga baik itu cara pengelompokan sampah sampai dengan cara mengolah sampah menjadi

sesuatu yang menghasilkan dan bernilai ekonomis.

7. Pemerintah Kota Manado perlu juga memikirkan bagaimana cara mengolah sampah yang ada menjadi kebutuhan pertanian seperti pupuk dan barang-barang ekonomis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1991, *Pedoman Penyusunan Pengembangan Pembiayaan Pengelolaan Persampahan* Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Cipta Karya, Jakarta
- Banawiratma, J. B, 2002, *10 Agenda Pastoral Transformatif*, Kanisius, Yogyakarta
- Borrong, R. 2003, *Etika Bumi Baru*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Kadoatie, Robert. J, 2003, *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Stoner, I. dan J. Wankel. 1986, *Management*, alih bahasa : Bakowatun Wilhwimus, Intermedia, Jakarta
- Sumaryadi, 2005, *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Gunung Jati, Jakarta.